

Nama Penulis

Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia

Volume 9 Nomor 2 Tahun 2023

Tersedia Online: <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR>

p-ISSN. 2460-9722 | e-ISSN. 2622-8297

## ASESMEN PROKRASTINASI AKADEMIK BERBASIS COMPUTER ASSISTED TESTING (CAT)

Rihya Syifa Qurrotu Ayuna<sup>1</sup>, Herdi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Jakarta

Co- Author: [rihya\\_1108822025@mhs.unj.ac.id](mailto:rihya_1108822025@mhs.unj.ac.id), [Herdi@unj.ac.id](mailto:Herdi@unj.ac.id) – 0812 9639 7569 WA

### **Info Artikel**

- **Masuk** : 12/04/2023
- **Revisi** : 09/05/2023
- **Diterima** : 10/05/2023

### **Alamat Jurnal**

- <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/index>



Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia disseminated below <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

**Abstract** : Information technology-based Bk assessment is a process of collecting, processing, analyzing, interpreting and reporting data or information by utilizing information and communication technology. Information and communication technology is able to facilitate and improve all assessment practices in schools. So that it can help improve the results of the validity and reliability of test results as well as provide an efficient and valid assessment of counseling alliances.

This study uses a development model (Research and Development) with a procedural model that is descriptive describing the steps to produce a product. The product referred to in this development is the Computer Assisted Test (CAT) program on academic procrastination assessment. The applications that we will introduce are Google forms, Quizizz and Kahoot. the application of research and development is carried out through three stages; 1). Mode Pre-Development Stage, 2). Model development stage and 3). Model Implementation Stage.

The results of the study show that the Computer Assisted Testing (CAT) based assessment is more optimal than the implementation of manual tests using paper. Because CAT is able to display dynamic and interactive visuals, icons, animations, and sounds. The score results can be directly seen by students and the counseling teacher can directly import the assessment results data from the platform used into the data storage system.

**Keywords:** computer assisted testing; asesment; academic procrastination;

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

## PENDAHULUAN

Teknologi disebut sebagai hasil budaya manusia karena merupakan hasil dari gagasan, ide, pemikiran, karya cipta manusia yang akhirnya melahirkan sebuah karya dan dapat menunjang keberlangsungan kegiatan dalam kehidupan manusia (Sumarwiyah, 2018). Pesatnya perkembangan teknologi berpengaruh kepada semua aspek kehidupan seperti aspek kesehatan, sosial, budaya, industri, pertanian termasuk juga aspek dunia pendidikan. Kemajuan teknologi yang saling signifikan dirasakan adalah perubahan sistem teknologi dari yang hanya bekerja secara manual menjadi serba digital.

Gaya hidup saat ini disebut-sebut sebagai gaya hidup serba digital “era digital” Bahkan semua orang bisa merasakannya. Era dimana seluruh aktivitas manusia dipermudah oleh berbagai macam platform dan aplikasi digital. Dampak paling cepat dan signifikan dari perkembangan teknologi adalah “ arus informasi ” yang dapat menyebar luas dengan waktu yang singkat. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan dan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Budiman, (2017) menyebutkan bahwa TI dapat menyatukan komunikasi dan komputasi berkecepatan tinggi pada data, video, suara dll.

Pemanfaatan teknologi dalam dunia Bimbingan dan Konseling diantaranya yaitu menggunakan beberapa aplikasi atau platform digital yang dapat memfasilitasi kegiatan layanan BK dalam jejaring (daring) yang dapat dilakukan tanpa terbatas pada ruang dan waktu (Setiawan, 2018). Perwujudan teknologi dalam BK diwujudkan dengan pemanfaatan konseling berbasis media komputer yang diharapkan dapat menarik minat dan memotivasi peserta didik dalam layanan konseling. Layanan konseling berbasis multimedia, e-learning serta pemanfaatan beberapa aplikasi komputer.

Asesmen Bk berbasis teknologi informasi merupakan proses pengumpulan, pengolahan, penganalisisan, penginterpretasian dan pelaporan data atau informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi informasi dan komunikasi mampu memfasilitasi dan meningkatkan seluruh praktik asesmen di sekolah. Sehingga dapat membantu meningkatkan hasil validitas dan reabilitas hasil tes juga memberikan penilaian aliansi konseling yang efisien dan valid (Herdi et al., 2019).

Salah satu aplikasi dalam bentuk multimedia yang dapat dipakai sebagai media dalam BK yaitu aplikasi *Computer Assisted Test* atau bisa disingkat menjadi CAT. *Computer Assisted Test (CAT)* digunakan sebagai sarana evaluasi untuk mengukur tingkat pengetahuan seseorang (Krispriana et al., 2018). Database yang terdapat didalam CAT mampu menyimpan seluruh data yang berkaitan dengan identitas peserta didik, bank soal beserta kunci jawabannya, hingga data-data dan hasil skor akhir peserta didik (Khotimah, 2016). CAT bisa juga dikatakan sebagai penilaian berbasis komputer. Berfungsi sebagai media tes yang menampilkan soal-soal pertanyaan untuk menggali kemampuan baik kemampuan pengetahuan ataupun kemampuan keterampilan yang dimiliki peserta didik, dengan hasil tes bisa langsung dilihat setelah menjawab beberapa pertanyaan tanpa harus menunggu waktu yang lama (Wulandari, 2014).

Asesmen BK berbasis teknologi diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memandirikan kehidupan sehari-harinya secara optimal. Maka guru BK harus mampu mengoptimalkan peranan teknologi dalam setiap layanan yang diberikan kepada peserta didiknya. Mulai dari layanan klasikal, layanan kelompok maupun individual. Kegiatan Asesmen BK bertujuan untuk memahami masalah siswa, karakteristik, kepribadian,

kesecerdasan, potensi yang nantinya akan dijadikan sebagai pondasi atau landasan dalam penyusunan program layanan BK disekolah dan menjadi penentu dari isi materi program BK yang akan diberikan kepada peserta didik.

Permasalahan utama yang sering dirasakan peserta didik adalah prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik adalah tindakan siswa dalam menunda atau menanggguhkan tugas-tugas sekolah sampai napas terakhir atau melewati tenggat waktu. Siswa biasanya menunda tugas yang dijadwalkan meskipun mengetahui konsekuensi negatifnya.

Prokrastinasi akademik merupakan keterlambatan dalam tugas-tugas yang berkaitan dengan pembelajaran. Kegiatan ini merupakan penundaan yang disengaja dalam tugas-tugas sekolah atau belajar meskipun mengetahui penurunan yang diharapkan (Kohli et al., 2022). Ada beberapa kecenderungan umum yang kuat dalam diri siswa terhadap prokrastinasi akademik, penyebab disposisional yaitu kurangnya disiplin diri (Grund & Fries, 2018). Prokrastinasi dipandang sebagai penghambat keberhasilan hubungan antara prokrastinasi dan prestasi akademik karena menurunkan kualitas dan kuantitas pembelajaran. Banyak hasil penelitian melaporkan bahwa siswa yang menunda-nunda lebih cenderung berkinerja buruk (Mostafa, 2018). Tingkat prokrastinasi yang tinggi diasosiasikan dengan kinerja akademis yang rendah.

Peserta didik zaman sekarang merupakan generasi milenial yang tanggap dan cepat dalam menerima perkembangan teknologi, maka kegiatan asesmen yang dilakukan oleh guru BK perlu disesuaikan juga dengan perkembangan teknologi yang sedang berkembang. Maka diharapkan guru BK dapat memanfaatkan dan menerapkan teknologi informasi sebagai media layanan Bk.

Adapun aplikasi yang akan kami perkenalkan yaitu Google form, Quizizz dan Kahoot. Ginting & Mahfudin (2021) sepakat bahwa Quizizz dan Kahoot dapat membantu membuat suasana belajar menjadi lebih asik dan tidak bosan, dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai media untuk belajar, berkomunikasi, berdiskusi dan juga dapat dengan kreatif memanfaatkan media pembelajaran sebagai media pendukung proses belajar.

Maka dari itu guru bk perlu melakukan metode asesmen BK menggunakan *Computer Assisted Test*, karena merupakan hal yang baru bagi dunia BK dan sangat mudah diterima oleh siswa dizaman milenial sekarang ini. Oleh karena itu peneliti perlu melakukan penelitian tentang Asesmen Prokrastinasi Akademik berbasis *Computer Assisted Test*.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan model pengembangan (*Research and Development*) dengan model prosedural bersifat deskriptif menggambarkan langkah-langkah untuk menghasilkan sebuah produk. Produk yang dimaksud dalam pengembangan ini adalah program *Computer Assisted Test* (CAT) pada asesmen prokrastinasi akademik. Penelitian pengembangan yang dilakukan ini bertujuan untuk menghasilkan produk asesmen prokrastinasi akademik berbasis CAT. Selanjtnya penerapan penelitian dan pengembangan dilakukan melalui tiga tahapan; 1). Tahap Pra-Pengembangan Mode, 2). Tahap pengembangan model dan 3). Tahap Penerapan Model, sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Pengembangan Model, merencanakan pengembangan model. Berdasarkan analisis hasil penelitian pendahuluan dan kajian teoritik, mulai merancang desain CAT yang mencakup dengan merumuskan tujuan pembelajaran dan garis besar program.
2. Tahap pengembangan model, mengembangkan produk awal CAT dengan menggunakan berbagai tools yaitu; Google form, Quizizz dan Kahoot. Dilakukan validasi produk kepada masing-masing 3 siswa pada uji *one to one dan small group* orang siswa yang potensial untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap produk yang dibuat. Revisi produk untuk menghasilkan produk utama, dilakukan revisi produk awal CAT sesuai dengan saran dan masukan kemudian menjadi produk yang siap di implementasikan ke lapangan.
3. Tahap Penerapan Model, dimulai dengan Uji lapangan produk utama yaang merupakan evaluasi skala terbatas untuk mengetahui efektivitas dan daya tarik produk utama. Kemudian dilanjut Revisi produk utama untuk menghasilkan produk operasional.

## HASIL

Hasil jadi aplikasi *Computer Assisted Test* (CAT) serta fungsi setiap form agar pengguna dapat menggunakan aplikasi ini secara maksimal. Tampilan pada form yang di buat ini merupakan tampilan yang sudah direvisi berdasarkan uji Expert, *One to one dan small group* dan merupakan produk akhir yang siap di impelementasikan.

Pelaksanaan *Computer Assisted Test* (CAT) harus memperhatikan beberapa hal, seperti keontetikan peserta test, kumpulan soal pertanyaan, dan yang terpenting adalah *Computer Assisted Test* (CAT) itu sendiri (Paramartha, 2021). Penggunaan *Computer Assisted Test* (CAT) dilaksanakan menggunakan perangkat komputer, dapat dilaksanakan di laboratorium komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet yang bagus dan berbagai macam sistem perangkat yang tersambung didalamnya.

Keontetikan dalam *Computer Assisted Test* (CAT) adalah hal penting yang tidak boleh dilewatkan karena keontetikan ini berfungsi untuk menentukan peserta siapa saja yang boleh mengikuti tes. Pada tahap ini siswa/konseli diberikan username dan password yang dapat digunakan saat login sehingga siswa/konseli dapat masuk kedalam *Computer Assisted Test* (CAT) dan mengikuti tes yang berlangsung (Prasiska et al., 2018).

Kumpulan soal pertanyaan dan ketersediaan soal menjadi hal penting selanjutnya dalam *Computer Assisted Test* (CAT), soal pertanyaan inilah yang akan memberikan data dari siswa/konseli (Nikmah, 2019). Setting soal pertanyaan dibuat mengacak random agar antar siswa/konseli mendapatkan urutan soal pertanyaan yang berbeda dan acak, sehingga memungkinkan siswa/konseli tidak menjawab secara kerja sama antar peserta test.

*Computer Assisted Test* (CAT) telah melalui uji kelayakan untuk mendukung lancarnya kegiatan test demi keberlangsungan yang sistematis. Mengingat umumnya tes berbasis komputer dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan (Saptono & Widjasena, 2019). Sehingga dibutuhkan software dan hardware yang mendukung, istilah dalam teknologi informasi disebut *client-server*. Dimana komputer peserta tes (*client*) terhubung dengan sistem tes berbasis komputer melalui komputer server. Dalam hal ini jumlah *client* tentunya lebih banyak dari pada jumlah server, untuk itulah dibutuhkan sistem tes berbasis komputer yang sudah luus uji dan layak pakai.

Pengembangan asesmen prokrastinasi melalui CAT sangat efisien bagi guru bk. Hal ini didasarkan pada indikasi bahwa masih sedikit guru bk yang melakukan asesmen menggunakan cara manual, konvensional menggunakan kertas. Melalui penelitian ini,

diharapkan meningkatnya efisiensi pengembangan media asesmen dalam bk, agar pelayanan bimbingan konseling yang diberikan guru bk bisa meningkat kearah yang lebih baik. Tentunya memberi kemudahan kepada guru bk dalam melakukan asesmen dan mengolah data asesmen. Data yang mudah tersimpan dan dioah akan memudahkan guru bk sehingga tidak ada lagi guru bk yang beralasan tidak melakukan asesmen didalam merancang program bknya. Sebelumnya masih banyak guru bk yang tidak melakukan asesmen sehingga hanya mengcopy paste program bk dari tahun-tahun sebelumnya, karna asesmen yang dilakukan masih menggunakan cara konvensional. Tentunya cara ini sangat tidak efisien dan menyulitkan guru bk terutama dari segi biaya dan waktu.

## PEMBAHASAN

**Google form** merupakan salah satu komponen layanan Google Docs. Melakukan asesmen dengan menggunakan media online google form mampu meningkatkan efisiensi waktu, biaya sehingga layanan bisa mudah dilakukan, analisis mudah dan cepat sehingga program yang di hasilkan lebih cepat diimplementasikan. Aplikasi ini sangat cocok untuk guru-guru terutama guru bk, dosen, mahasiswa pegawai kantor dan professional yang senang membuat quiz, form dan survey online (Batubara, 2016). Untuk bisa masuk ke googe form maka siswa harus memiliki akses berupa link yang diberikan oleh guru bk.

### 1. Form Menu Utama

Pada tampilan menu utama aplikasi ini akan menampilkan menampilkan form intro, dengan judul tema ucapan selamat datang, logo, petunjuk waktu, tombol start, dan petunjuk penggunaan. Bisa dilihat pada Gambar berikut:

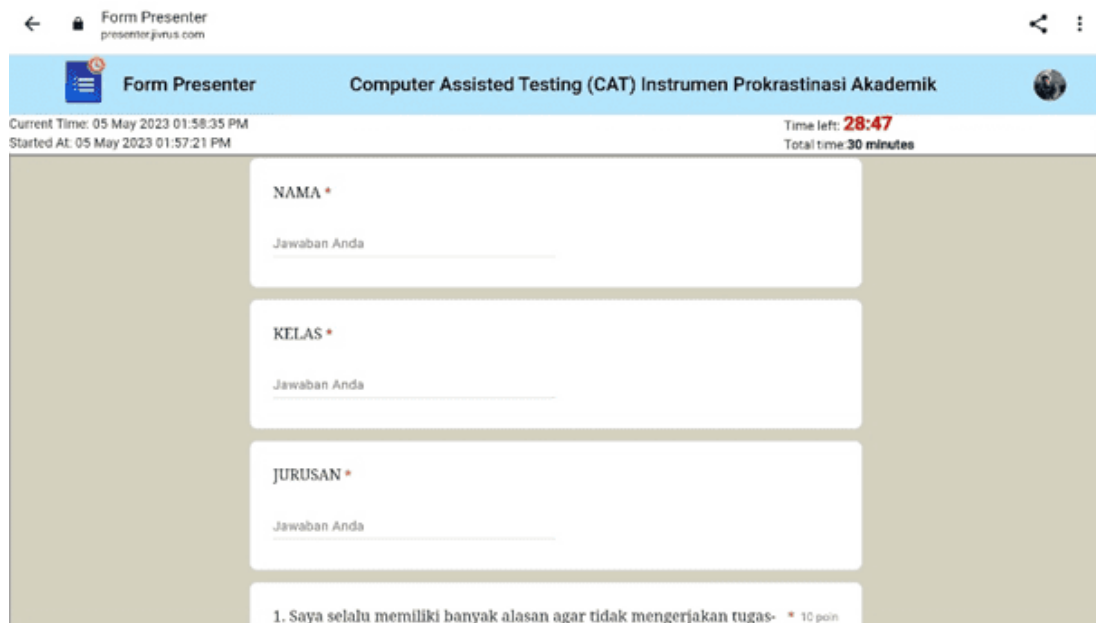


**Gambar 1.1** form menu utama *Computer Assisted Test (CAT)*

- a. Form Petunjuk  
Pada form Petunjuk yang terdapat di dalam menu utama ini berisikan petunjuk penggunaan aplikasi ini.
- b. Form Dimulainya Test



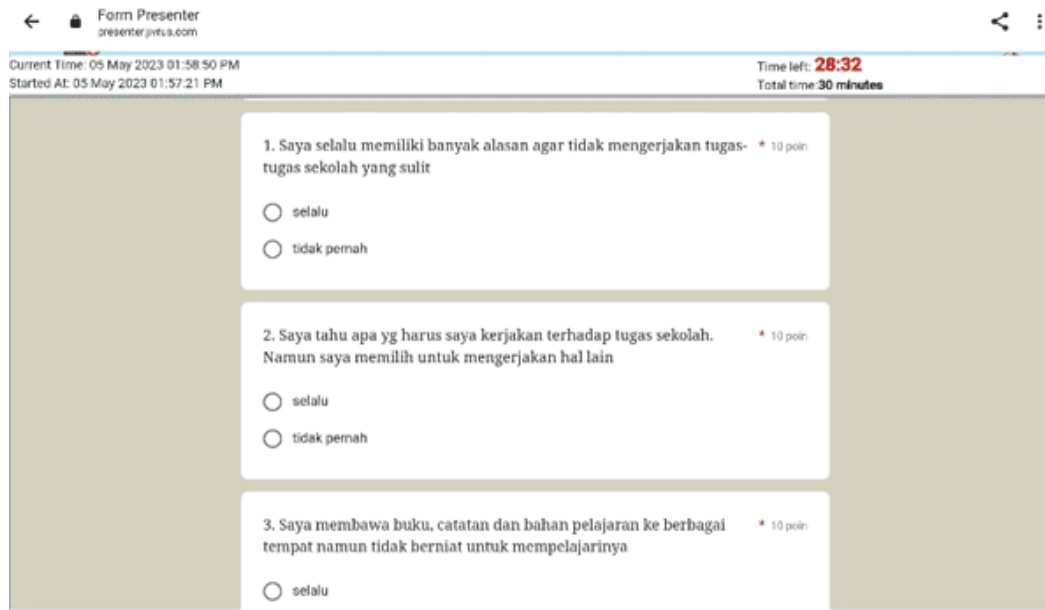
Pada form ini menampilkan kolom-kolom biodata yang harus di isi oleh siswa yang terdiri dari kolom Nama, Kolom Kelas, dan Kolom Jurusan yang akan di pilih. Pada form ini juga terdapat form soal untuk menyelesaikan soal pada tahap test, seperti pada gambar berikut:



**Gambar 1.2** menu identitas diri peserta tes *Computer Assisted Test (CAT)*

c. Form Soal Test

Pada form ini akan menampilkan isi dari soal-soal yang harus di jawab oleh siswa. Pada form soal juga terdapat pilihan jawaban berupa tombol yang terdiri dari opsi (selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah). Terdapat juga Timer disebelah kanan atas sebagai pengingat waktu pengerjaan soal. Ketika semua soal sudah terjawab maka siswa diharapkan untuk segera meng Klik tombol Kirim. Untuk menandakan tes telah selesai dilakukan. Seperti Gambar berikut:



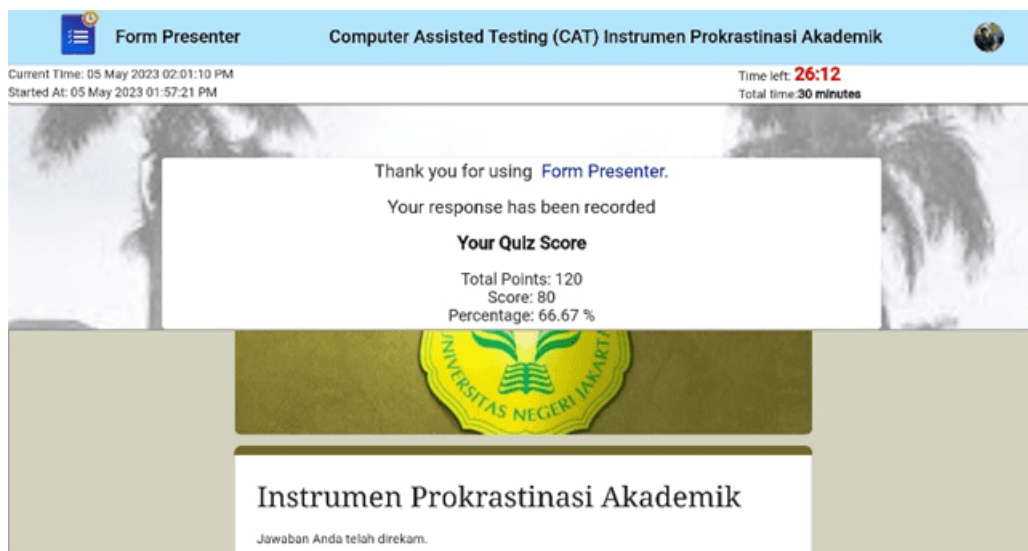
The screenshot shows a mobile application interface for a Computer Assisted Test (CAT). At the top, it displays 'Form Presenter presenter.jvns.com'. Below this, it shows the current time as '05 May 2023 01:58:50 PM' and the started time as '05 May 2023 01:57:21 PM'. On the right side, it indicates 'Time left: 28:32' and 'Total time: 30 minutes'. The main content area contains three questions, each worth 10 points:

1. Saya selalu memiliki banyak alasan agar tidak mengerjakan tugas-tugas sekolah yang sulit. \* 10 poin.  
 selalu  
 tidak pernah
2. Saya tahu apa yg harus saya kerjakan terhadap tugas sekolah. Namun saya memilih untuk mengerjakan hal lain. \* 10 poin.  
 selalu  
 tidak pernah
3. Saya membawa buku, catatan dan bahan pelajaran ke berbagai tempat namun tidak berniat untuk mempelajarinya. \* 10 poin.  
 selalu

Gambar 1.3 butir soal pertanyaan *Computer Assisted Test (CAT)*

d. Form Skor

Pada form score ini akan menampilkan hasil dari jawaban soal-soal sebelumnya. Pada form ini menampilkan hasil skor atau Passing Grade, Kolom Passing Grade yakni kolom jumlah jawaban benar pada soalsoal yang sudah di jawab sebelumnya (opsional). Seperti gambar berikut:



The screenshot shows the final score screen of the CAT. At the top, it displays 'Form Presenter' and 'Computer Assisted Testing (CAT) Instrumen Prokrastinasi Akademik'. Below this, it shows the current time as '05 May 2023 02:01:10 PM' and the started time as '05 May 2023 01:57:21 PM'. On the right side, it indicates 'Time left: 26:12' and 'Total time: 30 minutes'. The main content area displays a message: 'Thank you for using Form Presenter. Your response has been recorded.' Below this, it shows the quiz score: 'Your Quiz Score', 'Total Points: 120', 'Score: 80', and 'Percentage: 66.67 %'. At the bottom, it features the logo of Universitas Negeri Jakarta and the title 'Instrumen Prokrastinasi Akademik' with the subtitle 'Jawaban Anda telah direkam.'

Gambar 1.4 hasil akhir skor *Computer Assisted Test (CAT)*

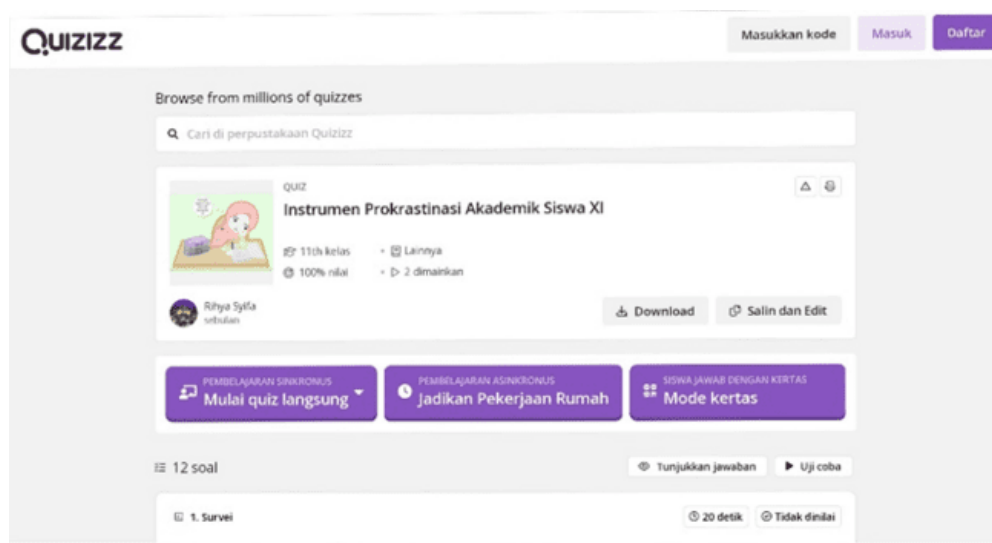
Tahap-tahap pelaksanaan sistem *Computer Assisted Test (CAT)* digambarkan sebagai berikut:

- 1) Siswa/Konseli menginputkan username dan password
- 2) Jika username dan password tidak valid maka Siswa/Konseli melakukan reset login kembali.
- 3) Jika username dan password valid maka Siswa/Konseli dapat melihat identitas
- 4) Peserta memulai Test
- 5) Jika selama proses ujian terjadi error sistemnya maka Siswa/Konseli wajib melapor

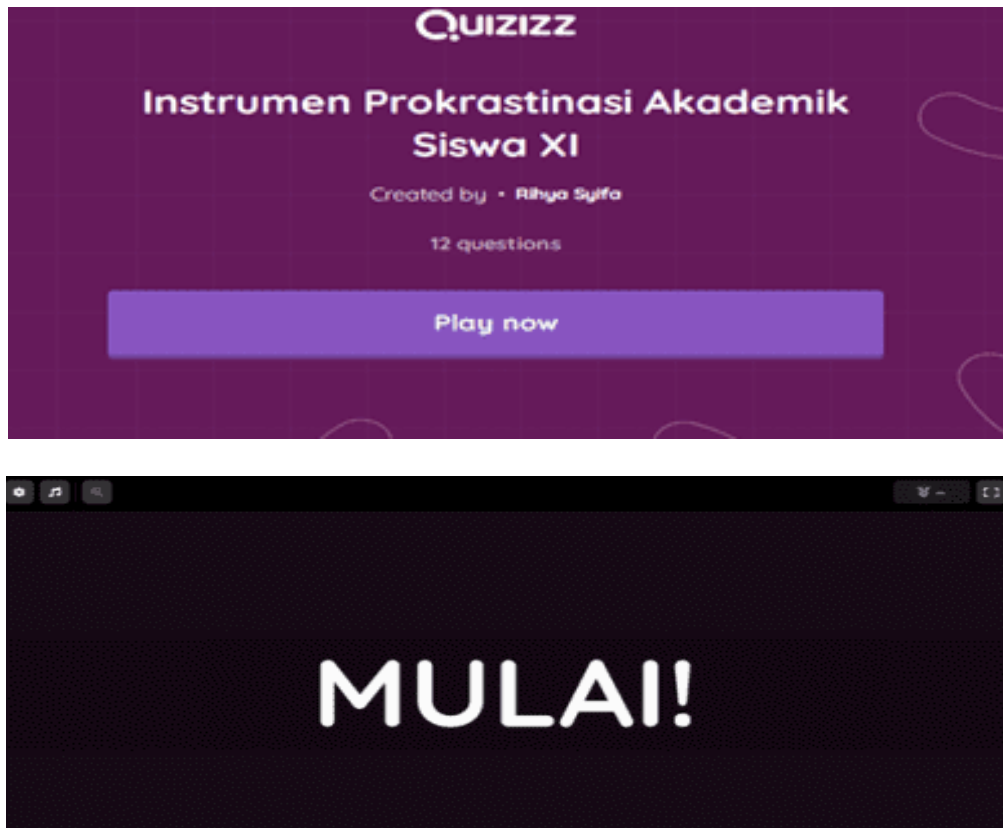
**Quizizz** merupakan fitur unik yang mampu menampilkan pertanyaan, pernyataan dengan hasil skor diakhir dengan nuansa menarik, sehingga dapat digunakan pada saat mengerjakan soal. Fitur-fitur yang tersedia dalam quizizz memberikan kesan yang menarik sehingga membuat siswa merasa senang dan tidak bosan. Adapaun kelebihan dari quizizz ini yaitu sistem yang dirancang menggunakan teknik gamifikasi dimana pengguna dapat menggunakan aplikasi ini seperti bermain suatu game.

#### 1. Form Menu Utama

Pada tampilan menu utama aplikasi ini akan menampilkan menampilkan form intro, dengan judul dan tombol mulai. Bisa dilihat pada Gambar berikut:





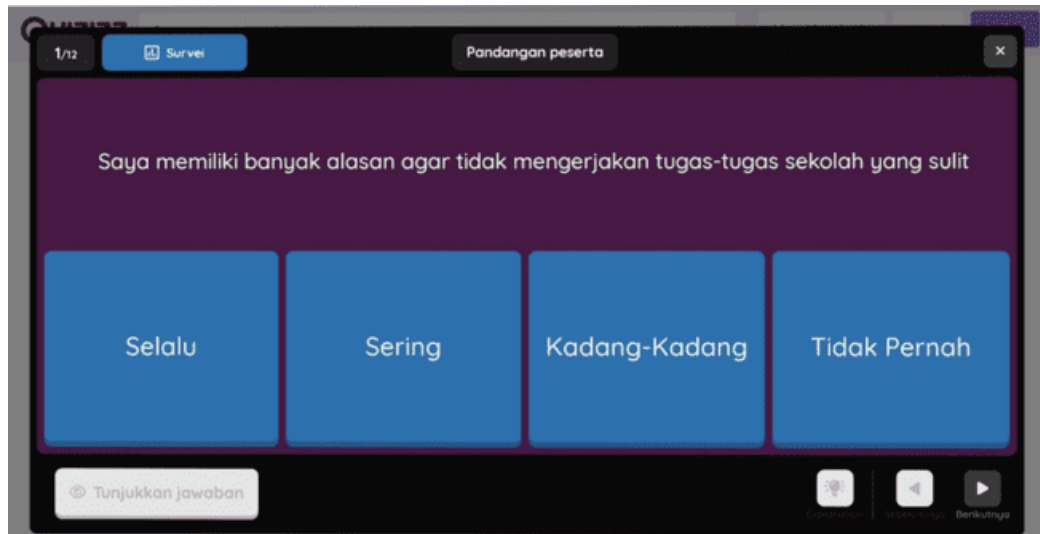


**Gambar 2.1** form menu utama *Computer Assisted Test (CAT)*

Pada form ini terdapat tombol mulai untuk menandakan dimulainya pengisian soal. Form dimulainya test menampilkan kolom-kolom biodata yang harus di isi oleh siswa yang terdiri dari kolom Nama, Kolom Kelas, dan Kolom Jurusan yang akan di pilih.

## 2. Form Soal Test

Pada form ini akan menampilkan isi dari soal-soal yang harus di jawab oleh siswa. Pada form soal juga terdapat pilihan jawaban berupa tombol yang terdiri dari opsi (selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah). Terdapat juga Timer disetiap satu soal yang sedang dikerjakan. Ketika semua soal sudah terjawab maka dengan otomatis aplikasi akan mengakhiri dengan sendirinya. Untuk menandakan tes telah selesai dilakukan. Seperti Gambar berikut:

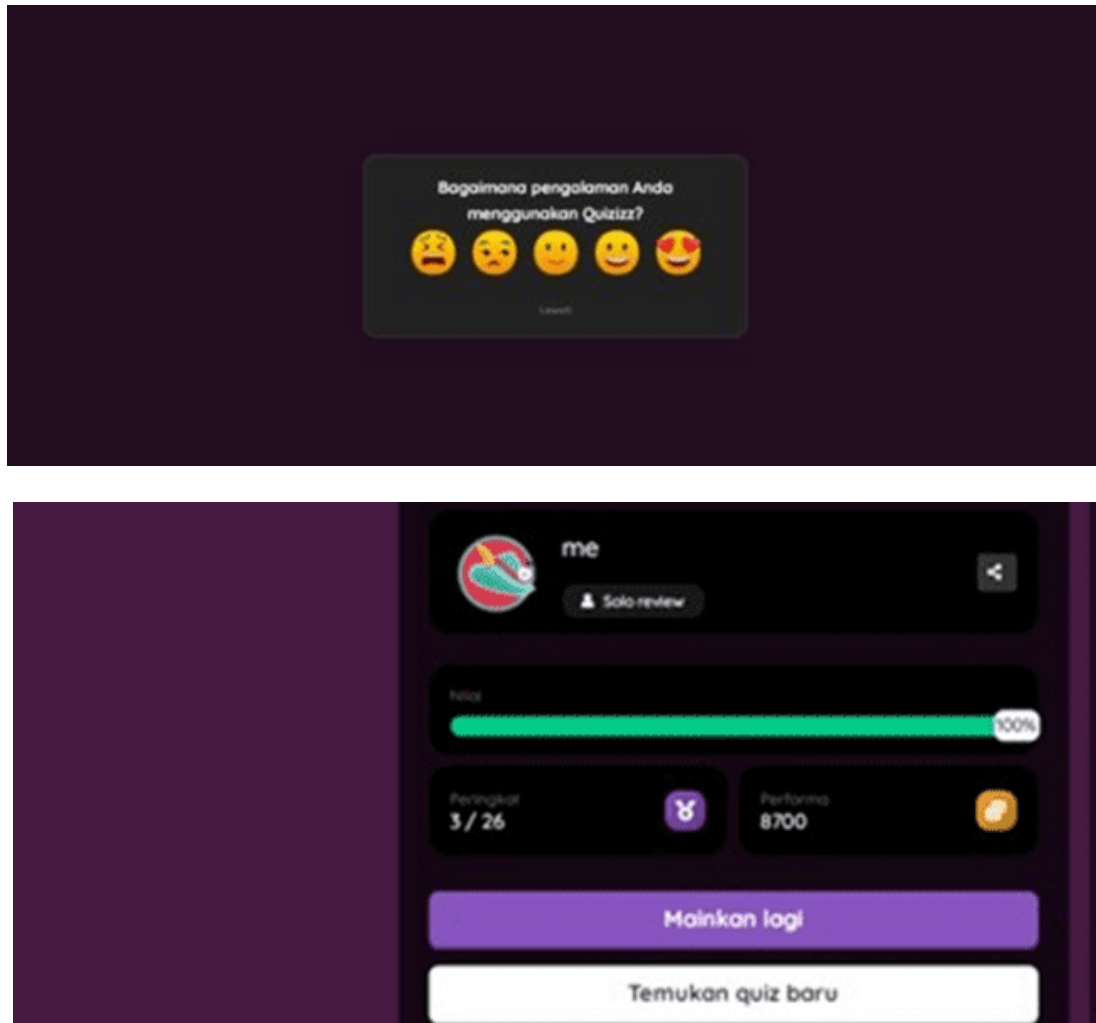


**Gambar 2.2** butir soal pertanyaan *Computer Assisted Test (CAT)*

### 3. Form Skor

Pada form score ini akan menampilkan hasil skor yang didapat. Dan siswa akan disajikan emoticon yang menggambarkan suasana isi hatinya setelah menjawab semua pertanyaan yang telah diselesaikan sebelumnya. Seperti gambar berikut:





Gambar 2.3 hasil akhir skor *Computer Assisted Test* (CAT)

**Kahoot** merupakan platform permainan berbasis teknologi internet, pembelajaran dengan kemajuan teknologi. Pembelajaran dengan menggunakan media kahoot dapat memberikan kesan interaktif dan tidak membosankan apabila menghadapi soal instrumen asesmen bk yang cukup banyak, sehingga memudahkan siswa dalam pengerjaannya. Untuk mengakses Kahoot dibutuhkan jaringan internet yang cukup memadai. Game yang dapat dibuat dalam Kahoot berupa jenis pertanyaan lalu menentukan jawaban yang paling tepat serta waktu yang digunakan dalam menjawab pertanyaan itu.

#### 1. Form Menu Utama

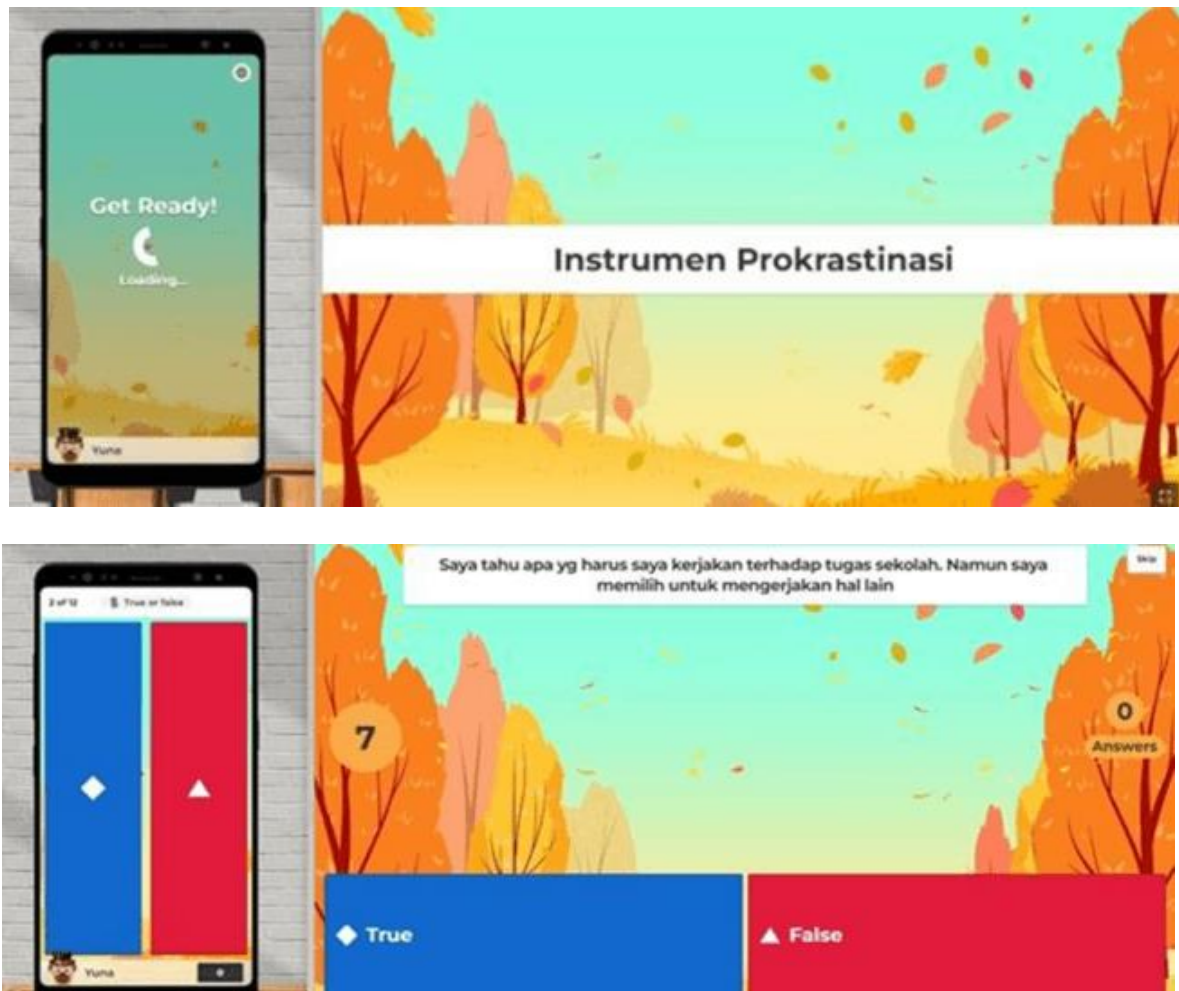
Form utama akan menampilkan judul dan logo instansi terkait. Siswa diminta untuk login dengan menggunakan kode yang tertera kemudian siswa dipersilahkan untuk mengisi identitas dengan mengisi nama. Seperti gambar berikut:



Gambar 3.1 form menu utama *Computer Assisted Test* (CAT)

## 2. Form Soal Test

Pada form ini akan menampilkan isi dari soal-soal yang harus di jawab oleh siswa. Pada form soal juga terdapat pilihan jawaban berupa tombol yang terdiri dari opsi *true or false* . siswa diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan yang terjadi didalam dirinya antara benar atau salah. Seperti gambar berikut:

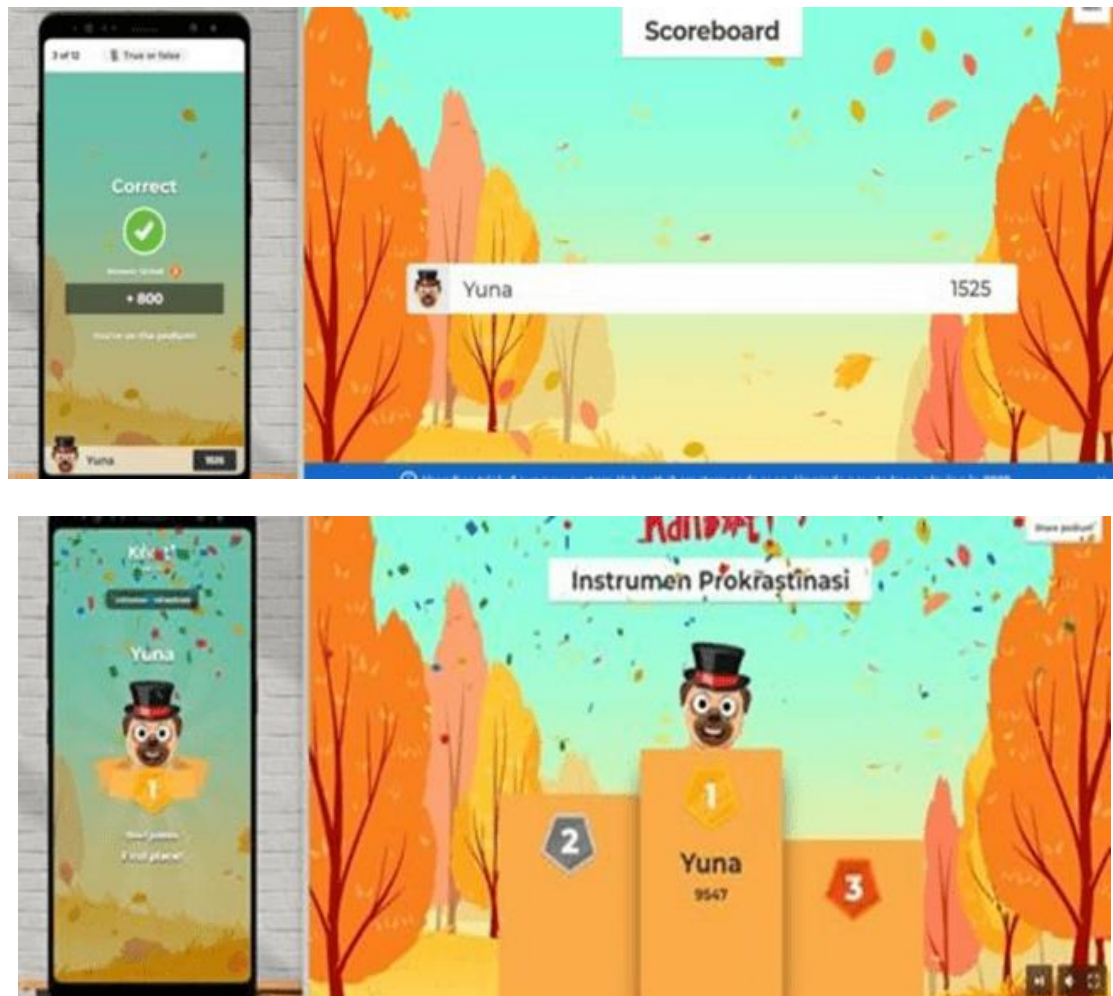


**Gambar 3.2** butir soal pertanyaan *Computer Assisted Test (CAT)*

### 3. Form Skor

Pada form score ini akan menampilkan hasil skor yang didapat oleh siswa. Dan siswa akan disajikan peringkat skor setelah menjawab semua pertanyaan yang telah diselesaikan sebelumnya. Seperti gambar berikut:





Gambar 3.3 hasil akhir skor *Computer Assisted Test (CAT)*

## PENUTUP

Kesimpulan yang bisa didapat dari penggunaan asesmen berbasis *Computer Assisted Testing (CAT)* hasilnya akan lebih optimal dibandingkan dengan pelaksanaan tes manual menggunakan kertas. Karena CAT mampu menampilkan visual, icon, animasi, dan suara yang dinamis dan interaktif. Dalam proses penerapan CAT siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan komputer dan control kendali berada pada peserta itu sendiri. Hasil skor pun bisa langsung dilihat oleh siswa dan guru bk bisa langsung mengimport data hasil asesmen dari platform yang digunakan ke sistem penyimpanan data.

Saran masukan yang bisa penulis berikan yaitu, dalam mengembangkan atau menggunakan sebuah aplikasi, platform media layanan bk berbasis komputer dan internet, guru bk harus bisa menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dan harus bisa melihat kondisi lingkungan siswa, guru bk juga diwajibkan melek teknologi. Guru bk juga harus memperhatikan privasi kerhasiaan data siswa, mempertimbangkan isu-isu, etik dan standar dalam penerapan asesmen. Karena kemudahan asesmen berbasis teknologi informasi dapat menimbulkan permasalahan baru jika tidak dikaji lebih mendalam dan mendetail.

## REFERENSI

- Batubara, H. H. (2016). *Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi Pgmi Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari. Al-Bidayah Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1), 39-50.
- Budiman, H. (2017). *Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31–43.
- Ginting, J. M., & Mahfudin, R. K. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Dan Kahoot Serta Penyuluhan Vaksinasi Covid-19. *Journal Elektronik*, 3(1), 312–316. <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/5950>
- Grund, A., & Fries, S. (2018). Understanding procrastination: A motivational approach. *Personality and Individual Differences*, 121(March 2017), 120–130. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2017.09.035>
- Herdi, H., Kartadinata, S., & Taufiq, A. (2019). The new counseling alliance inventory-counselee version based computer assisted testing for multicultural counseling. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering*, 9(1), 4566–4570. <https://doi.org/10.35940/ijitee.A5090.119119>
- Khotimah, K. (2016). Pengembangan Prototipe Computer Assisted Test (Cat) Menggunakan Arsitektur Model View Controller Pada Badan Kepegawaian Negara. *Jurnal Teknologi*, 8(2), 53. <https://doi.org/10.24853/jurtek.8.2.53-60>
- Kohli, M., Gupta, N., Saini, P., & Kohli, G. (2022). Comparison of Acceptance and Commitment Therapy (ACT) and Cognitive Behavioural Therapy (CBT) for Treatment of Academic Procrastination. *ECS Transactions*, 107(1), 3321–3327. <https://doi.org/10.1149/10701.3321ecst>
- Krispriana, A., Kumaladewi, N., & Rahajeng, E. (2018). Sistem Informasi Computer Assisted Test (Cat) Kementerian Agama Republik Indonesia. *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, 9(2), 203–211.
- Mostafa, A. A. (2018). Academic procrastination, self-efficacy beliefs, and academic achievement among middle school first year students with learning disabilities. *International Journal of Psycho-Educational Sciences*, 7(2), 87–93. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1253219>
- Nikmah, S. Z. (2019). *Sistem Penilaian Computer Based Testing (CBT) Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Peserta Didik MI (Studi Multi Situs MI Perwanida Blitar dan MIN 11 Blitar)*. Tesis, Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiy.
- Paramartha, D. (2021). Pengembangan Asesmen Minat-Bakat Berbasis Computer Based Test. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.24036/XXXXXXXXXX-X>

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

- Prasiska, S., Kurniadi, D., & Anwar, M. A. (2018). *Analisis Perilaku Penggunaan Aplikasi Ujian Sekolah Berbasis Komputer Menggunakan Model UTAUT (Unified Theory Of Acceptance And Use Technology) Di SMK Negeri 1 Batipuh*. *Jurnal Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika*, 6(2), 15–21.
- Saptono, M. P., & Widjasena, H. (2019). Perancangan Dan Implementasi Aplikasi Ujian Sekolah Berbasis Komputer Atau Computer Based Test (CBT) Di Smk Negeri 1 Kabupaten Sorong. *Electro Luceat*, 5(2), 5–13. <https://doi.org/10.32531/jelekn.v5i2.148>
- Setiawan, D. (2018). *Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya*. *JURNAL SIM*.
- Sumarwiyah. (2018). Pemanfaatan Tekonologi Informasi (TI) Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling Sebagai Representasi Berkembangnya Budaya Profesional Konselor Dalam Melayani Siswa. *Nucl. Phys.*, 2(1).
- Wulandari, F. (2014). Implementasi Metode Computer Assisted Test (Cat) Dalam Rekrutmen Calon Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Regional Ii Badan .... *Publika*, 1–10. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/publika/article/viewFile/8923/8920>